

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta.
- Arends, R. . (2008). *Learning to teach: Belajar untuk mengajar*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2006). *prosedur penelitian suatu pendekatan suatu praktik*. Rineka Cipta.
- Azizah, E. Novie, Wisnu Kristanto, D. S. (2025). *Teori Belajar dan Deep Learning Pendekatan Efektif untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (P. A. Indonesia (ed.)). 2025. https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Belajar_Dan_Deep_Learning_Pendekat/seJkEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teori+belajar+dan+deep+learning+pendekatan+efektif+untuk+anak+usia+dini&pg=PA134&printsec=frontcover
- Azizah, A. (2021). *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran*. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Benita Ariany Nainggolan, Senida Harefa, Ordekor Saragih, Rusmauli Simbolon, & Tahadodo Waruwu. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025*. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 2(4), 139–152. <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i4.703>
- Berangka, D. (2017). *Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Sebagai Bentuk Pembinaan Moralitas Siswa Di Smp Yppk Santo Mikael Kabupaten Merauke*. *Jurnal Masalah Pastoral*, 5(1), 95–127. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v5i1.43>
- Budiyono. (2009). *Pendidikan Aaga Katolik*. Yayasan Pustaka Nusantara.
- Eka, N. s., Aulia, S.S., & Gusmaneli, G. (2024). *Konsep Dasar Strategi Pebelajaran Dan Membedakannya Dengan Metode*. *Maxsimal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1, 156. <https://alaqbipublisher.com/index.php/MAKSI/articel/view/182>
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0A KURikulum Merdeka
- Juliani & Syahbudin. (2025). *Prinsip dan Aplikasi Metode Penelitian Kualitatif: Kajian Teori dan Praktik*. Merdeka Kreasi Group.
- Kurniawan, F. &. (2018). *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8.

- Lie. A. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang kelas*. PT Grasindo.
- Manik, K., Simanjuntak, W., Berasa, T., & Sitompul, B. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024 / 2025 Pendahuluan kognitif , emosional , dan psikomotorik . Pendidikan j. 01(03), 1026–1036.*
- Marah Doly. (2015). *Kata Kunci : Keaktifan Belajar Siswa, Strategi Instant Assessment 1. Jurnal Edu Tech, 1(1).* http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/270/pdf_7
- Marta, R., Ardiansyah, Nabila, A., Yusniasari, F., Fitriani, A., Putri, A., & Sari, B. P. (2022). *Tipe-tipe Model Pembelajaran*.
- Marzuki. (2024). *Buku referensi strategi pembelajaran: metode, model, dan teknik pembelajaran*. Mega Press Nusantara.
- Mudjiono. D. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Nur Fauziah Ramadhani, & Khoirul Umam. (2025). *Penerapan Metode Think Pair Share Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Terpadu Tarbiyatun Nasyi'in Paculgowang Diweek Jombang. Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 285–294.* <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.962>
- Nurfajriani, W. V, Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & R. A. S. (2024). *Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10, 826–833.* <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Purba, partiwi beradetta, Juliana, arin tentrem mawati, Kuswandi, S., Hulu, I. L., Sitopu, J. W., Pasaribu, A. N., Yuniwati, I., Yayasan, P., & Menulis, K. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Kita Menulis.
- Rukmini, A. (2020). *Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series, 3(3), 2176–2181.* <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif. Journal Of Social Science Research, 3(2), 1–15.*
- sanjaya, winna. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.
- Sardiman. (2002). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengaja*. PT Raja Grafindo Persada.

- Simanjutak, M. A., Simanungkalit, M., Simamora, D. T., Nababan, D., & Raikhapoor. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(5), 206–222. <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/Pendekar/article/view/416%0Ahttps://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/Pendekar/article/download/416/369>
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sunny, V., Siti Sundari, F., & Kurniasih, M. (2023). *Penerapan Model Project Based Learning Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E Di Sdn Polisi 1 Kota Bogor. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1070–1079. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.788>
- Sutianah, C. (2021). *Belajar dan pembelajaran* (tim Q. Media (ed.); 1st ed.). 2021. https://www.google.co.id/books/edition/BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN/b0BgEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&pg=PA6&printsec=frontcover
- Tamaela, Emma, Napsin, & Rikardus, H. (2025). *Penelitian Tindakan Kelas*. Widina Media Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Lembar Observasi

No	Indikator	Deskripsi indikator	Skor
1	Disiplin	Siswa hadir tepat waktu dan tidak terlambat saat pembelajaran berlangsung	0/1
2	Tidak keluar masuk kelas	Saat pembelajaran berlangsung siswa tetap berada di dalam kelas	0/1
3	Fokus dalam pembelajaran	Saat pembelajaran berlangsung siswa berkonsentrasi dan memperhatikan pembelajaran	0/1
4	Bertanya	Siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari	0/1
5	Menjawab pertanyaan	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun dari teman lainnya selama pembelajaran	0/1
6	Membuat kesimpulan akhir	Siswa mampu menyampaikan kesimpulan akhir dari materi yang telah dipelajari	0/1

Lampiran 2 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA			
Informasi Umum			
A. Identitas Penulis			
Nama Penyusun : Maria Yolanda Nio Roga Satuan Pendidikan : SMPN 1 Aimere Tahun Pelajaran : 2025/2026 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Fase : D Kelas/Semester : IX/I (Ganjil) Bab 2 : Membangun Masa Depan Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)			
B. Dimensi Profil Lulusan			
☐ DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☐ DPL3 Penalaran kritis	☐ DPL5 Kolaborasi	☐
☐ DPL2 Kewargaan	☐ DPL4 Kreativitas	☐ DPL6 Kemandirian	☐
C. Peserta Didik			
Target Peserta didik : Peserta didik Reguler/Tipikal Karakteristik Peserta didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi Jumlah Peserta didik :			
D. Model Pembelajaran			
Moda Pembelajaran : Tatap Muka Pendekatan : Deep Learning Model Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, presentasi, dan penugasan			
E. Sarana dan Prasarana			
Sumber Belajar: 1. Alkitab 2. Buku Siswa Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas IX Media Pembelajaran: 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet 2. Buku guru dan buku siswa 3. LKPD 4. Video pembelajaran			
Desain Pembelajaran			
A. Capaian Pembelajaran (CP)			
Elemen: Gereja Peserta didik memahami gereja sebagai komunitas, karya pelayanan (Kerygma, Liturgia, Martyria, Koinonia, dan Diakonia), gereja sebagai sakramen; memahami sakramen-sakramen inisiasi yaitu aptis, ekaristi, dan krisma; memahami sakramen tobat dan sakramen pengurapan orang sakit; memahami makna sakramen perkawinan, sakramen imamat dalam membangun masa depan.			

B. Tujuan Pembelajaran
Peserta didik memahami makna sakramen perkawinan, sakramen imamat dalam membangun masa depan
C. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Memahami pentingnya cita-cita dalam perjuangan membangun masa depan
D. Materi Pokok
Membangun masa depan
E. Pengalaman Belajar

Pembelajaran 3 (Membangun Masa Depan)
Kegiatan Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)
1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan guru (Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME) 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait siapa yang tidak hadir hari ini (Komunikasi) 3. Peserta didik bersama guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai (Berkesadaran) (Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME) 4. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru (Bermakna) (Komunikasi, Penalaran Kritis) • Pernahkah kamu membayangkan seperti apa dirimu 10 tahun ke depan? Apa yang paling kamu harapkan dari masa depan itu? • Siapa sosok di sekitarmu (orang tua, guru, teman, tokoh) yang menurutmu sungguh membangun masa depannya dengan baik? Apa yang bisa kamu pelajari dari mereka? • Dalam situasi sulit atau penuh tantangan, hal apa yang membuat kamu tetap semangat membangun masa depanmu sendiri? 5. Peserta didik mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini 6. Peserta didik bersama guru melakukan ice breaking (Menyenangkan)
Kegiatan Inti (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)
1. Peserta didik diminta untuk menyimak dan memahami video pembelajaran berikut https://youtu.be/ppwA83ha1Nc?si=3uvrln9VCvrmofef (Bermakna dan Menyenangkan) 2. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait isi video yang telah disimak sebelumnya (Komunikasi, Penalaran Kritis) 3. Guru menjelaskan lebih lanjut tentang cita-cita dalam perjuangan membangun masa depan 4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan anggota 4 orang. Setiap kelompok diberi tugas pertama untuk mendalami cerita berjudul “Catatan Harianku” kemudian menjawab pertanyaan terkait cerita tersebut (Kolaborasi, Penalaran Kritis, Komunikasi) 5. Semua kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi mereka, kelompok lain memperhatikan dan guru memberikan penegasan (Komunikasi, Kolaborasi) 6. Peserta didik bersama kelompok masing-masing diberi tugas kedua untuk mendalami kutipan Kitab Suci Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi 3:13-15, kemudian menjawab beberapa pertanyaan terkait kutipan tersebut (Kolaborasi, Penalaran Kritis, Komunikasi)

7. Semua kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi mereka, kelompok lain memperhatikan (Komunikasi, Kolaborasi)
8. Guru memberikan penegasan kepada peserta didik
Kegiatan Penutup
1. Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran (Berkesadaran) (Komunikasi)
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi, kemudian menuliskan hasil refleksi di buku catatan (Berkesadaran) (Kemandirian)
3. Guru memberikan tindak lanjut kepada peserta didik terkait materi yang harus dipelajari selanjutnya
4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup (Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME)

Refleksi
Refleksi Guru
1. Bagaimanakah reaksi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada bab ini?
2. Apakah yang menjadi kendala dalam pembelajaran pada bab ini?
3. Bagaimana pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran bab ini?
4. Apa poin penting yang menjadi catatan penyelesaian permasalahan pembelajaran pada bab ini?
5. Satu kata atau kalimat yang menggambarkan pencapaian pembelajaran pada bab ini?
Refleksi Peserta didik
Peserta didik mengungkapkan secara lisan pertanyaan di bawah:
1. Apakah kamu merasa kesulitan memahami beberapa konsep yang diajarkan?
2. Apakah kamu merasa bahwa pembelajaran ini menyenangkan dan menarik?

Lampiran
A. Pengayaan dan Remedial
B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta didik (Terlampir)
C. Lembar Kegiatan Peserta didik (Terlampir)
D. Rubrik Penilaian (Terlampir)
Glossarium
Cita-cita yaitu keinginan yang selalu ada dalam pikiran seseorang, sehingga ia memiliki keinginan dan usaha untuk mewujudkannya
Daftar Pustaka
Sulisdwiyanta, Y., & Wibawa, L. A. (2022). <i>Buku Panduan Guru: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMP Kelas IX</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui: _____, _____ 2025
Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran

NIP.

LAMPIRAN 1

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai kompetensi minimal yang sudah ditetapkan, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Peserta didik diminta untuk melakukan studi pustaka atau mencari di internet
2. Kemudian peserta didik diminta untuk mencari nilai-nilai yang bisa diteladani dalam menggapai cita-citanya
3. Hasil temuan ditulis dalam laporan tertulis yang berisi gambaran singkat dari kisah atau cerita tersebut, serta inspirasi yang diperoleh dari kisah tersebut bagi dirinya

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.
2. Berdasarkan materi yang belum dipahami tersebut, guru melaksanakan pembelajaran ulang, baik secara langsung oleh guru maupun melalui bantuan tutor sebaya.
3. Guru menyelenggarakan kegiatan remedial dengan memberikan pertanyaan atau soal yang dirumuskan menggunakan kalimat yang lebih sederhana.

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Catatan Harianku

Namaku Anes, begitu biasa teman-teman masa kecilku memanggilku. Panggilan itu sampai sekarang masih melekat dalam diriku, meskipun di depan namaku diberi embel-embel “Boss” oleh karyawanku yang sekarang sudah mencapai jumlah ratusan orang. Aku seorang pengusaha dalam bidang kuliner yang cukup sukses dengan memiliki beberapa cabang di sejumlah kota besar di Indonesia. Aku sendiri tidak pernah menyangka bisa menjadi seperti ini. Menilik masa kecilku yang harus kujalani dengan penuh perjuangan. Aku lima bersaudara yang dilahirkan di salah satu desa terpencil yang jauh dari hiruk pikuk dan gemerlapnya lampu kota.

Orang tuaku tidak punya pekerjaan tetap, menjadi buruh tani, kuli bangunan itupun tidak tentu. Lebih sering di rumah sambil menunggu tetangga yang meminta tolong untuk sekadar bersih-bersih rumah, memetik buah kelapa, dan sebagainya. Ayahku tak pernah memilih-milih pekerjaan untuk menghidupi keluarga. Kerasnya kehidupan di masa kecil, memanggilku sebagai anak pertama dan satu-satunya anak laki-laki untuk ikut membantu orang tua mencari nafkah dan menghidupi adik-adikku. Seizin orang tuaku, aku nekat berangkat ke salah satu kota besar di Indonesia untuk mencari pekerjaan. Beruntung ada seorang tetangga yang mengajakku bekerja di salah satu restoran cepat saji, meskipun hanya sekadar sebagai tenaga cuci piring dan bersih-bersih rumah makan tersebut.

Tahun demi tahun kujalani dengan kerja keras tanpa mengeluh, sambil di sore hari aku menyempatkan diri untuk mengikuti pelatihan di salah satu Lembaga Profesional Program *Cooking Class*. Tentu saja seijin atasanku. Lambat laun aku dipindahkan ke dapur untuk ikut membantu seorang *Chef* di tempatku kerja. Sedikit demi sedikit aku mulai bisa menabung dan melanjutkan pendidikan formal di salah satu perguruan tinggi di kota tersebut dengan mengambil jurusan manajemen bisnis. Setelah selesai pendidikanku, dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang kumiliki, serta uang tabungan yang tidak seberapa besar, aku memberanikan diri untuk berhenti dari pekerjaanku. Di luar dugaanku, atasanku memberi respon yang luar biasa. “Anes, aku senang kamu memiliki visi yang luar biasa untuk hidupmu. Semoga kamu berhasil. Restoran ini selalu terbuka menerimamu kembali, kapan pun. Terimalah ini, anggap saja sebagai bonus kerja kerasmu. Lumayan buat tambahan modal usahamu nanti,” kata atasanku sambil menyodorkan amplop yang berisi sejumlah uang yang setelah kubuka ternyata jumlahnya lumayan besar, untuk ukuranku saat itu.

Berawal dari mengontrak tempat yang tidak begitu besar, aku mengawali usaha sendiri dengan dibantu kedua adikku yang didatangkan dari kampung. Perlahan tapi pasti usaha kuliner berkembang pesat, merambah beberapa kota besar di Indonesia. Kini semua adik-adikku membantu usahaku dengan menjadi manager di beberapa kota tersebut. Meskipun sudah sukses, bukan berarti hidupku

menjadi lebih santai. Aku harus bekerja lebih keras. Di pundakku, aku memikul tanggung jawab lebih besar terkait kelangsungan hidup ratusan karyawanku. Ada rasa bangga bahwa aku mampu mengangkat keluargaku dari keterpurukan ekonomi. Kesuksesan membuatku semakin mawas diri bahwa aku menjadi besar karena dukungan banyak orang, termasuk para karyawan dan atasanku dahulu yang masih sering menanyakan kabarku sambil memberi nasihat. Tanpa mereka aku tidak akan menjadi seperti sekarang. Tentu saja, Tuhan selalu mengambil peran paling besar dalam keberhasilanku.

Mendalami ajaran Gereja dalam meraih cita-cita

Guru mengajak peserta didik membaca kutipan Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi 3:13-15 berikut ini!

¹³Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, ¹⁴dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus. ¹⁵Karena itu marilah kita, yang sempurna, berpikir demikian. Dan jikalau lain pikiranmu tentang salah satu hal, hal itu akan dinyatakan Allah juga kepadamu.”

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERTEMUAN 3

Mendalami ajaran Gereja dalam meraih cita-cita

1. Bacalah kutipan Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi 3:13-15 berikut ini!
“13 Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, 14 dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus. 15 Karena itu marilah kita, yang sempurna, berpikir demikian. Dan jikalau lain pikiranmu tentang salah satu hal, hal itu akan dinyatakan Allah juga kepadamu.”
2. Dalamilah kutipan kitab suci tersebut dalam kelompok dengan bantuan pertanyaan sebagai berikut!
 - a. Bagaimana kalian memahami ajaran St. Paulus tersebut berkaitan dengan cita-cita kalian?
 - b. Ketika kalian sudah mencapai suatu cita-cita, apa yang harus dilakukan agar profesi yang kalian tekuni dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan akhir seperti dalam Filipi 3:13-15 tersebut?
3. Guru meminta peserta didik mensharingkan jawaban dan pertanyaan tersebut, sehingga setiap kelompok dapat saling memperkaya.
4. Peserta didik mendalami cerita tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut ini:
 - a. Tuliskan faktor yang mendukung kesuksesan tokoh “Anes” dalam cerita tersebut!
 - b. Jelaskan bahwa keberhasilan dalam meraih cita-cita tidak terlepas dari dimensi personal, dimensi sosial, dan dimensi religius berdasarkan cerita tersebut
 - c. Apa yang bisa kamu teladani dari perjuangan tokoh “Anes” dalam usaha meraih cita-citanya?
5. Peserta didik mensharingkan hasil diskusi mereka dan guru secara bergilir mendampingi kelompok dan memberikan penegasan jawaban dari pertanyaan tersebut.

RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Penskoran

- Jika jawaban benar diberi skor 20
- Jika jawaban salah diberi skor 0

Nilai = $5 \times 20 = 100$ (nilai maksimal)

No.	Skor	Keterangan
1.	75 - 100	Tuntas
2.	0 - 74	Remedial

A. PENILAIAN KETERAMPILAN (*CIVIC SKILLS*)

Lembar Pengamatan Presentasi Kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Kelompok
		1	2	3	4	
1.	Sistematika Presentasi					
2.	Penggunaan Bahasa					
3.	Ketepatan Intonasi dan Kejelasan Artikulasi					
4.	Kemampuan Mempertahankan dan Menanggapi Pertanyaan atau Sanggahan					

Rubrik Penskoran

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Sistematika Presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	4
		Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	3
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	1
2.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	4
		Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	3
		Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	2
		Bahasa yang digunakan sulit dipahami	1
3.	Ketepatan Intonasi dan Kejelasan Artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	4

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat, artikulasi/lafal yang agak jelas	3
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat, artikulasi/lafal kurang jelas	2
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal tidak jelas	1
4.	Kemampuan Mempertahankan dan Menanggapi Pertanyaan atau Sanggahan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana	4
		Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik	3
		Kurang mampu mempertahankan, menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik	2
		Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Peserta didik}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

No.	Interval Nilai	Keterampilan
1.	$90 < X \leq 100$	A
2.	$80 < X \leq 90$	B
3.	$70 < X \leq 80$	C
4.	$0.00 < X \leq 70$	D

Lampiran 3 Dokumentasi siklus I dan siklus II

Siklus I





Siklus II



